

**MEDIA PEMBELAJARAN *VIDEOSCRIBE* POKOK BAHASAN BAKTERI  
UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK*****VIDEOSCRIBE LEARNING MEDIA ON THE SUBJECT OF BACTERIA TO  
INCREASE STUDENTS' LEARNING MOTIVATION***Amri<sup>1\*)</sup>, Salwah<sup>2)</sup>

<sup>1, 2)</sup>Pendidikan Biologi, Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia, email: \*)[amribyronk@gmail.com](mailto:amribyronk@gmail.com); [amribiologi@umpar.ac.id](mailto:amribiologi@umpar.ac.id)  
(penulis korespondensi)

Dikirimkan: Juni 2023; Disetujui: Oktober 2023; Diterbitkan: Januari 2024

**Abstrak**

Hasil observasi di UPT SMA Negeri 4 Parepare, dijumpai permasalahan motivasi belajar biologi peserta didik masih kurang maksimal. Penggunaan media pembelajaran yang tepat berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik. *Videoscribe* adalah media audiovisual yang dapat digunakan dalam pembelajaran, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar biologi peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *videoscribe* pokok bahasan Bakteri. Penelitian menggunakan *pre-experiment* dengan desain *one group pretest-posttest*. Instrumen penelitian ini adalah lembar angket motivasi belajar biologi. Analisis data penelitian adalah secara deskriptif kuantitatif, yaitu skor motivasi yang telah diperoleh dikategorikan menjadi sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan motivasi belajar biologi peserta didik dengan menggunakan media *videoscribe* pokok bahasan Bakteri Kelas X MIPA UPT SMA Negeri 4 Parepare. Peningkatan yang terjadi berupa peningkatan persentase peserta didik pada kategori sangat tinggi, tinggi dan cukup dan penurunan persentase pada kategori rendah dan rendah sekali berdasarkan indikator penelitian, yaitu: 1) hasrat dan keinginan berhasil, 2) dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) harapan dan cita-cita masa depan, 4) penghargaan dalam belajar, 5) kegiatan yang menarik dalam belajar, dan 6) lingkungan belajar yang kondusif.

**Kata kunci:** media pembelajaran *videoscribe*, motivasi belajar biologi**Abstract**

*The results of observations at the Technical Implementation Unit (UPT) of State High School (SMA Negeri) 4 Parepare, it was found that students' motivation to learn biology was still not optimal. The use of appropriate learning media is related to students' learning motivation. Videoscribe is an audiovisual media that can be used in learning. This research aimed to determine students' motivation to learn biology by using videoscribe learning media on the subject of Bacteria. The research used a pre-experiment with a one group pretest-posttest design. The instrument of this research was a motivation questionnaire sheet for studying biology. Analysis of research data was descriptive quantitative, namely the motivation scores that have been obtained were categorized into very high, high, enough, low and very low. The results of the research showed that there was an increase in students' motivation to learn biology by using videoscribe media on the subject of Bacteria in Class X MIPA UPT SMA Negeri 4 Parepare. The increase that occurred was in the form of an increase in the percentage of students in the very high and high categories and a decrease in the percentage in the low and very low categories based on research indicators, namely: 1) passion and desire to succeed, 2) encouragement and need for learning, 3) hopes and aspirations future goals, 4) appreciation for learning, 5) interesting activities in learning, and 6) conducive learning environment.*

**Keywords:** *videoscribe learning media, biology learning motivation*

Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi  
p-ISSN 2549-5267  
e-ISSN 2579-7352

## Pendahuluan

Konsep pembelajaran merupakan satu rangkaian dengan kegiatan belajar dan mengajar. Belajar merupakan kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya (Sardiman, 2011). Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atau dasar hubungan timbal balik yang berlangsung di situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Usman, 2006).

Motivasi belajar adalah dorongan kuat dalam diri peserta didik sebagai penggerak dalam melakukan suatu proses pembelajaran serta memastikan keberlangsungan dari proses pembelajaran dan menciptakan arah pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran (m, 2017). Motivasi belajar sangat mempengaruhi psikis peserta didik yang bersifat nonpengetahuan. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, kesabaran dalam menghadapi permasalahan belajar serta konsistensi belajar dan menentukan porsi belajar merupakan faktor motivasi belajar. Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi tidak akan mudah menyerah demi mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan (Adiputra & Mujiyati, 2017).

Motivasi belajar dijadikan sebagai kebiasaan dalam mencari bidang akademik yang relevan dengan harapan mendapatkan manfaat seperti yang diharapkan peserta didik, yaitu mampu mengimplementasikan dalam kehidupan dan menjadikan pendewasaan diri. Tujuan peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar untuk fokus dalam mempelajari disiplin ilmu, mengukur sejauh mana relevansi bidang ilmu yang ditekuninya, memacu diri dalam meningkatkan kepercayaan diri dengan disiplin ilmu yang dipilih serta mencapai kepuasan dengan keberhasilan (Barak et al, 2016).

Berdasarkan hasil observasi di UPT SMAN 4 Parepare, permasalahan motivasi belajar biologi peserta didik adalah masih kurang maksimal. Peserta didik lebih banyak mendengar dan mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru, terkadang konsep biologi yang disajikan bersifat abstrak dan jarang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami konsep

pembelajaran. Pendidik berperan sebagai pusat dalam pembelajaran dan seolah-olah bertindak sebagai pusat informasi, sehingga partisipasi peserta didik dalam pembelajaran menjadi berkurang dan peserta didik cenderung bersikap pasif, tidak kreatif dan daya nalarnya tidak berkembang.

Penggunaan media pembelajaran saling berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik. Menurut Arsyad (2013), dalam suatu proses pembelajaran pendidik di dalam kelas ada dua unsur yang amat penting dan saling terkait, yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran. Apabila suatu metode yang digunakan sesuai dan penggunaan media mengajar yang digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar tepat, maka hal tersebut berdampak pada peningkatan prestasi belajar peserta didik sarta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap suatu pelajaran.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran (Firmansyah, 2015; Jalinus & Ambiyar, 2016; Duludu, 2017). Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi, serta dapat mengatasi kejenuhan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung (Sudjana, 2014).

Penggunaan media pembelajaran oleh guru memiliki variasi yang berbeda-beda karena terdapat banyak jenis media pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Saputra et al. (2017) mengemukakan bahwa penggunaan media audiovisual dapat membantu siswa memahami materi selama proses pembelajaran. Salah satu media audiovisual yang digunakan dalam pembelajaran adalah *videoscribe*. *Videoscribe* adalah sebuah *software* yang menciptakan animasi gaya papan tulis (*whiteboard animation*) singkat untuk menjelaskan konsep tertentu (Air et al., 2014). Penerapan *videoscribe* akan memfasilitasi siswa dalam berpartisipasi

dalam pembelajaran, yaitu dapat memperjelas sesuatu hal yang bersifat abstrak (Khoiruddin, 2020).

Berdasarkan uraian penjelasan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar biologi peserta didik setiap indikator sebelum (*premotivation*) dan sesudah (*postmotivation*) pembelajaran dengan menggunakan media *videoscribe* pokok bahasan Bakteri Kelas X MIPA UPT SMA Negeri 4 Parepare. Adapun kegunaan penelitian adalah agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran melalui cara belajar yang memberikan pengalaman dalam meningkatkan motivasi belajar.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-experiment*, merupakan penelitian yang belum dilakukan kontrol yang cukup terhadap variabel luar yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan semester ganjil Tahun Akademik 2022/2023 dan bertempat di UPT SMA Negeri 4 Parepare Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X yang terdiri atas 6 rombel dengan sampel penelitian rombel X MIPA.4 dengan jumlah peserta didik 36 orang. Prosedur dalam penelitian ini meliputi: 1) tahap pendahuluan, 2) tahap perencanaan, 3) tahap pelaksanaan, 4) tahap pengumpulan data, 5) tahap analisis data, 5) tahap kesimpulan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket motivasi belajar biologi yang dibuat berdasarkan indikator: 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Data yang diperoleh dari sampel penelitian diinterpretasikan secara deskriptif untuk mempermudah dalam pembacaan data. Pemberian skor pada setiap pernyataan yang ada di lembar angket motivasi belajar biologi dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Penilaian Angket Motivasi Belajar

Kriteria	Nilai	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

(Sumber: Keller, 2010)

Berdasarkan hasil jawaban peserta didik dari penyebaran angket motivasi belajar biologi selanjutnya dilakukan perhitungan dengan rumus berikut.

$$\text{Skor Motivasi} = \frac{\text{Jumlah skor Perolehan siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kemudian, skor motivasi yang telah diperoleh dikategorikan dalam 5 kategori pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Kategorisasi Motivasi Belajar Biologi

Interval Skor	Kategori
85 - 100	Sangat Tinggi
73 - 84	Tinggi
59 - 72	Cukup
45 - 58	Rendah
30 - 44	Rendah Sekali

(Sumber: Safari, 2005)

### Hasil dan Pembahasan

Media pembelajaran *videoscribe* pokok bahasan Bakteri yang dihasilkan dari dari penelitian ini ditampilkan pada Gambar 1. Gambar 1 menunjukkan hasil media pembelajaran *videoscribe* pokok bahasan Bakteri yang telah digunakan oleh peneliti yang memuat tentang penjelasan mengenai karakteristik bakteri, morfologi bakteri, klasifikasi bakteri, contoh bakteri berdasarkan ciri-cirinya, dan peranan bakteri.



**Gambar 1.** Media pembelajaran *videoscribe*

Media pembelajaran *videoscribe* pokok bahasan Bakteri digunakan dalam pembelajaran untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar biologi peserta didik diukur dengan

menggunakan lembar angket dengan 30 pernyataan dari 6 indikator.

#### 1. Indikator Hasrat dan Keinginan Berhasil

Indikator hasrat dan keinginan berhasil memiliki 7 pernyataan dalam lembar angket motivasi belajar biologi. Hasil analisis data angket motivasi belajar biologi peserta didik indikator hasrat dan keinginan berhasil sebelum (*premotivation*) dan sesudah (*postmotivation*) pembelajaran pada materi pokok bahasan Bakteri melalui media *videoscribe* didapatkan perbandingan kategori motivasi belajar biologi yang dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Kategorisasi Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Indikator Hasrat dan Keinginan Berhasil

Interval Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase (%)	
		Pre	Post	Pre	Post
87-100	Sangat Tinggi	12	14	33,3%	38,9%
73-86	Tinggi	6	9	16,7%	25%
55-72	Cukup	9	9	25%	25%
45-58	Rendah	5	3	13,9%	8,3%
30-44	Rendah Sekali	4	1	11,1%	2,8%
		36	36	100%	100%

Berdasarkan Tabel 3, motivasi belajar biologi indikator hasrat dan keinginan berhasil sebelum pembelajaran menggunakan media *videoscribe* pokok bahasan Bakteri pada kategori sangat tinggi mengalami peningkatan dari 33,3% menjadi 38,9%, kategori tinggi mengalami peningkatan dari 16,7% menjadi 25%, kategori cukup tidak mengalami perubahan dari 25%, kategori rendah mengalami penurunan dari 13,9% menjadi 8,3%, dan kategori rendah sekali mengalami penurunan dari 11,1% menjadi 2,8%. Disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar biologi peserta didik indikator hasrat dan keinginan berhasil sebelum (*premotivation*) dan sesudah (*postmotivation*) pembelajaran menggunakan media *videoscribe* pokok bahasan Bakteri.

Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan hasil penelitian Romlah et al. (2019) yang menyatakan jika siswa tidak tekun dalam menghadapi tugas maka siswa akan terkendala dalam meraih prestasinya dan begitu sebaliknya untuk meraih prestasi selain rajin dan ulet dalam menghadapi tugas siswa juga harus tekun dalam belajar. Penggunaan media *videoscribe* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasrat dan keinginan belajar peserta didik karena

keunikannya, visualisasi yang menarik, interaktivitas, fleksibilitas, dan kemudahan akses yang ditawarkannya. Keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran mutlak harus dilakukan pendidik. Pengukuran tersebut dilakukan melalui proses penilaian yang menggambarkan prestasi belajar peserta didik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan (Purwanto, 2016).

#### 2. Indikator Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

Indikator dorongan dan kebutuhan dalam belajar memiliki 8 pernyataan dalam lembar angket motivasi belajar biologi. Hasil analisis angket motivasi belajar biologi peserta didik indikator dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebelum (*premotivation*) dan sesudah (*postmotivation*) pembelajaran pada materi pokok bahasan bakteri melalui media *videoscribe* didapatkan perbandingan kategori motivasi belajar biologi, dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Kategorisasi Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Indikator Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase(%)	
		Pre	Post	Pre	Post
87-100	Sangat Tinggi	4	8	11,1%	22,2%
73-86	Tinggi	9	13	25%	36,1%
55-72	Cukup	5	8	13,8%	22,2%
45-58	Rendah	5	5	13,8%	13,9%
30-44	Rendah Sekali	13	2	36,1%	5,6%
		36	36	100%	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa motivasi belajar biologi indikator dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebelum pembelajaran menggunakan media *videoscribe* pokok bahasan Bakteri adalah pada kategori sangat tinggi mengalami peningkatan dari 11,1% menjadi 22,2%, kategori tinggi mengalami peningkatan dari 25% menjadi 36,1%, kategori cukup mengalami peningkatan dari 13,8% menjadi 22,2%, kategori rendah mengalami peningkatan dari 13,8% menjadi 13,9%, dan kategori rendah sekali mengalami penurunan dari 36,1% menjadi 5,6%. Disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar

biologi peserta didik indikator dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebelum (*premotivation*) dan sesudah (*postmotivation*) pembelajaran dengan menggunakan media *videoscribe* pokok bahasan Bakteri.

Dalam pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *videoscribe* peserta didik akan mendapatkan dorongan dan memenuhi kebutuhan belajarnya, seperti pengalaman belajar yang menarik, keterlibatan interaktif, penyampaian informasi yang mudah dipahami, fleksibilitas pembelajaran, dan penyajian materi yang variatif, yang dapat meningkatkan hasrat dan keinginan mereka untuk belajar (Saman, 2017; Susanti, 2019).

### 3. Indikator Harapan dan Cita-cita Masa Depan

Indikator harapan dan cita-cita masa depan memiliki 2 pernyataan dalam lembar angket motivasi belajar biologi. Hasil analisis angket motivasi belajar biologi peserta didik indikator harapan dan cita-cita masa depan sebelum (*premotivation*) dan sesudah (*postmotivation*) pembelajaran pada materi pokok bahasan Bakteri melalui media *videoscribe* diperoleh perbandingan kategori motivasi belajar biologi yang dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Kategorisasi Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Indikator Harapan dan Cita-cita Masa Depan

Interval Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		Pre	Post	Pre	Post
87-100	Sangat Tinggi	12	16	33,3%	44,4%
73-86	Tinggi	8	9	22,2%	25%
55-72	Cukup	6	6	16,7%	16,7%
45-58	Rendah	6	4	16,7%	11,1%
30-44	Rendah Sekali	4	1	11,1%	2,8%
		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Tabel 5 menunjukkan bahwa motivasi belajar biologi indikator harapan dan cita-cita masa depan sebelum pembelajaran menggunakan media *videoscribe* pokok bahasan Bakteri adalah pada kategori sangat tinggi mengalami peningkatan dari 33,3% menjadi 44,4%, kategori tinggi mengalami peningkatan dari 22,2% menjadi 25%, kategori cukup tidak mengalami perubahan dari 16,7%, kategori rendah mengalami penurunan dari 16,7% menjadi 11,1%, dan kategori rendah sekali mengalami penurunan

dari 11,1% menjadi 2,8%. Disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar biologi peserta didik indikator harapan dan cita-cita masa depan sebelum (*premotivation*) dan sesudah (*postmotivation*) pembelajaran dengan menggunakan media *videoscribe* pokok bahasan Bakteri.

Penggunaan media pembelajaran *videoscribe* dalam pembelajaran dapat meningkatkan harapan dan cita-cita masa depan peserta didik melalui inspirasi dan motivasi, pengenalan pada kemungkinan baru, pengembangan keterampilan yang relevan, penghayatan nilai dan tujuan, serta pembelajaran yang menginspirasi. Media pembelajaran *videoscribe* dapat membantu peserta didik untuk memiliki pandangan yang lebih optimis (Jannah et al., 2021).

### 4. Indikator Penghargaan dalam Belajar

Indikator penghargaan dalam belajar memiliki 5 pernyataan dalam lembar angket motivasi belajar biologi. Hasil analisis angket motivasi belajar biologi peserta didik indikator penghargaan dalam belajar sebelum (*premotivation*) dan sesudah (*postmotivation*) pembelajaran pada materi pokok bahasan Bakteri melalui media *videoscribe* didapatkan perbandingan kategori motivasi belajar biologi dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Kategorisasi Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Indikator Penghargaan dalam Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		Pre	Post	Pre	Post
87-100	Sangat Tinggi	8	10	22,2%	27,8%
73-86	Tinggi	10	12	27,8%	33,3%
55-72	Cukup	7	7	19,4%	19,4%
45-58	Rendah	4	7	11,1%	19,4%
30-44	Rendah Sekali	7	0	19,4%	0%
		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 6, motivasi belajar biologi indikator penghargaan dalam belajar sebelum pembelajaran menggunakan media *videoscribe* pokok bahasan Bakteri adalah pada kategori sangat tinggi mengalami peningkatan dari 22,2% menjadi 27,8%, kategori tinggi mengalami peningkatan dari 27,8% menjadi 33,3%, kategori cukup tidak mengalami perubahan dari 19,4%, kategori rendah mengalami peningkatan dari 11,1% menjadi 19,4%, dan kategori rendah sekali



mengalami penurunan dari 19,4% menjadi 0%. Disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar biologi peserta didik indikator penghargaan dalam belajar sebelum (*premotivation*) dan sesudah (*postmotivation*) pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *videoscribe* pokok bahasan Bakteri.

Penggunaan media *videoscribe* dalam pembelajaran dapat meningkatkan penghargaan peserta didik terhadap belajar melalui interaksi yang menarik, keberagaman media, visualisasi yang jelas, kebebasan kreativitas, umpan balik yang positif, serta kemudahan akses dan penggunaan. Penghargaan ini dapat memotivasi peserta didik untuk lebih menghargai pengalaman belajar dan meningkat. Penghargaan dapat menambah motivasi belajar peserta didik sehingga mendorong perhatian siswa terhadap materi pelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru memberikan motivasi dan apresiasi dalam belajar, materi pembelajaran dengan bantuan media serta memberi tugas yang bervariasi dengan ilustrasi-ilustrasi yang menarik sehingga peserta didik memperhatikan pelajaran dengan baik (Sanjaya, 2012).

##### 5. Indikator Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

Terdapat 4 pernyataan untuk indikator kegiatan yang menarik dalam belajar dalam lembar angket motivasi belajar biologi. Hasil analisis angket motivasi belajar biologi peserta didik indikator kegiatan yang menarik dalam belajar sebelum (*premotivation*) dan sesudah (*postmotivation*) pembelajaran pada materi pokok bahasan Bakteri melalui media *videoscribe* didapatkan perbandingan kategori motivasi belajar biologi, dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7.** Kategorisasi Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Indikator Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		Pre	Post	Pre	Post
87-100	Sangat Tinggi	14	16	38,9%	44,4%
73-86	Tinggi	9	9	25%	25%
55-72	Cukup	3	4	8,3%	11,1%
45-58	Rendah	2	2	5,6%	5,6%
30-44	Rendah Sekali	8	5	22,2%	13,9%
		36	36	100%	100%

Berdasarkan Tabel 7, motivasi belajar biologi indikator kegiatan yang menarik dalam belajar sebelum pembelajaran menggunakan media *videoscribe* pokok bahasan Bakteri adalah pada kategori sangat tinggi mengalami peningkatan dari 38,9% menjadi 44,4%, kategori tinggi tidak mengalami perubahan dari 25%, kategori cukup mengalami peningkatan dari 8,3% menjadi 11,1%, kategori rendah tidak mengalami perubahan dari 5,6%, dan kategori rendah sekali mengalami penurunan dari 22,2% menjadi 13,9%. Disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar biologi peserta didik indikator kegiatan yang menarik dalam belajar sebelum (*premotivation*) dan sesudah (*postmotivation*) pembelajaran dengan menggunakan media *videoscribe* pokok bahasan Bakteri.

Dalam penelitian Kausar et al. (2020), media pembelajaran *videoscribe* digunakan sebagai media penyajian materi, dimana pada kegiatan pembelajaran peneliti menampilkan beberapa ilustrasi gambar mengenai materi pembelajaran yang ada di kehidupan sehari-hari. Penggunaan gambar-gambar tersebut dimaksudkan agar siswa tertarik dan dapat mengidentifikasi sendiri tentang materi yang disampaikan. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar menggunakan media *videoscribe* disebabkan karena adanya pengalaman belajar yang berbeda yang dialami langsung oleh peserta didik, serta pembelajaran yang bersifat visual dapat memotivasi peserta didik untuk terus mengikuti kegiatan belajar dengan antusiasme dan minat yang tinggi.

##### 6. Indikator Lingkungan Belajar yang Kondusif

Terdapat 4 pernyataan untuk indikator lingkungan belajar yang kondusif dalam lembar angket motivasi belajar biologi. Hasil analisis angket motivasi belajar biologi peserta didik indikator kegiatan yang menarik dalam belajar sebelum (*premotivation*) dan sesudah (*postmotivation*) pembelajaran pada materi pokok bahasan Bakteri melalui media *videoscribe* didapatkan perbandingan kategori motivasi belajar biologi, dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8.** Kategorisasi Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Indikator Lingkungan Belajar yang Kondusif

Interval Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		Pre	Post	Pre	Post
87-100	Sangat Tinggi	10	12	27,8%	33,3%
73-86	Tinggi	8	9	22,2%	25%
55-72	Cukup	7	8	19,4%	22,2%
45-58	Rendah	5	4	13,9%	11,1%
30-44	Rendah Sekali	6	3	16,7%	8,3%
		36	36	100%	100%

Tabel 8 menunjukkan bahwa motivasi belajar biologi indikator lingkungan belajar yang kondusif sebelum pembelajaran menggunakan media *videosome* pokok bahasan Bakteri adalah pada kategori sangat tinggi yang mengalami peningkatan dari 27,8% menjadi 33,3%, kategori tinggi mengalami peningkatan dari 22,2% menjadi 25%, kategori cukup mengalami peningkatan dari 19,4% menjadi 22,2%, kategori rendah mengalami penurunan dari 13,9% menjadi 11,1%, dan kategori rendah sekali mengalami penurunan dari 16,7% menjadi 8,3%. Disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar biologi peserta didik indikator lingkungan belajar yang kondusif sebelum (*premotivation*) dan sesudah (*postmotivation*) pembelajaran dengan menggunakan media *videosome* pokok bahasan Bakteri.

Adanya lingkungan belajar yang kondusif yang diciptakan oleh media pembelajaran *videosome* peserta didik dapat merasa lebih nyaman dan terlibat dalam proses pembelajaran, mendapatkan kemudahan belajar, peserta didik mengikuti pembelajaran dengan penuh antusiasme. Dengan tersedianya berbagai sarana dan sumber belajar memadai dapat menjadikan proses pembelajaran berlangsung secara bermakna. Hal ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, mengikuti pembelajaran dengan antusiasme, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Lingkungan belajar yang kondusif dapat menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi peserta didik, yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Motivasi dapat terwujud dalam diri seseorang dan memotivasi mereka untuk bekerja menuju tujuan atau harapan mereka dan memotivasi mereka untuk belajar lebih baik. Dalam lingkungan belajar yang

menyenangkan, peserta didik juga mendorong peserta didik lain untuk lebih aktif belajar dan belajar mendalam, yang dapat muncul dan bertahan dalam kondisi pembelajaran yang kompetitif dan tidak takut gagal (Wahyuni & Pasaribu, 2022), sehingga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

## Simpulan

Simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah terdapat peningkatan motivasi belajar biologi peserta didik setiap indikator sebelum (*premotivation*) dan sesudah (*postmotivation*) pembelajaran dengan menggunakan media *videosome* pokok bahasan Bakteri Kelas X MIPA UPT SMA Negeri 4 Parepare. Peningkatan yang terjadi berupa peningkatan persentase peserta didik pada kategori sangat tinggi, tinggi, dan cukup dan penurunan persentase pada kategori rendah dan rendah sekali. Indikator motivasi belajar biologi peserta didik yang dimaksud adalah 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3) adanya harapan dan cita masa depan 4) adanya penghargaan dalam belajar 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada para teman sejawat yang dengan sabar memberikan arahan, kritik dan masukan terhadap penulis dalam menyelesaikan penelitian dan artikel ilmiah ini dan pihak Sekolah UPT SMA Negeri 4 Parepare yang telah memberikan izin melakukan penelitian.

## Daftar Pustaka

- Adiputra, S., & Mujiyati. (2017). Motivasi Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analisis. *Konselor*, 6(4), 150-157.  
<https://doi.org/10.24036/02017648171-0-00>
- Air, J., Oakland, E., & Walters, C. (2014). *Video Scribing: How Whiteboard Animation Will Get You Heard*. Bristol, UK: Sparkol Books.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Barak, M., Watted, A., & Haick, H. (2016). Motivation to Learn in Massive Open Online Courses: Examining Aspects

- of Language and Social Engagement. *Computers and Education*, 94, 49–60. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2015.11.010>
- Duludu, U. A. T. A. (2017). *Buku Ajar Kurikulum dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNISKA)*, 3(1), 34–44. Diperoleh dari <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/199>
- Heriyati. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 22–32. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1383>
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1350>
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Kausar, A., Salasi, R., & Hidayat, M. (2020). Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Videoscribe terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Koordinat Kartesius di SMPN 7 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 5(1), 62–69. Diperoleh dari <https://jim.usk.ac.id/pendidikan-matematika/article/view/13869/6387>
- Keller, J. M. (2010). *Motivational Design for Learning and Performance ARCS Model Approach*. New York: Spring Science Business Media.
- Khoiruddin, A. (2020). *7 Media Pembelajaran Interaktif*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Purwanto, N. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Romlah, S., Nugraha, N., & Setiawan, W. (2019). Analisis Motivasi Belajar Siswa SD Albarokah 448 Bandung dengan Menggunakan Media ICT Berbasis for VBA Excel pada Materi Garis Bilangan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 220–226. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i1.98>
- Safari. (2005). *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Asosiasi Pengawas Sekolah Indonesia Depdiknas.
- Saman. (2017). Tinjauan Teoritis Pembelajaran Berbasis Videoscribe pada Siswa. Prosiding Seminar Nasional Universitas Cokroaminoto Palopo. Diperoleh dari <https://journal.uncp.ac.id/index.php/proceding/article/view/808/694>
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saputra, W. M., Hakin, R., & Awrus, S. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Subbidang Studi Seni Rupa Siswa Kelas VII SMPN 6 Sungai Penuh. *SERUPA: The Journal Of Art Education*, 6(1), 24–25. Diperoleh dari <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/serupa/article/view/8351>
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanti, B. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Videoscribe untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah At-Taqwa Pinang Kota Tangerang Tahun 2018. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 387–396. Diperoleh dari <https://journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/download/399/394/>
- Usman, M. U. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, S., & Pasaribu, L. (2022). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Motivasi Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1694–1707. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1396>